



BULLETIN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAGELANG

Minggu epidemiologi ke – 26 Tahun 2025
(Periode kasus 22 – 28 Juni 2025)



1. SITUASI PENYAKIT POTENSIAL KLB/ WABAH MINGGU

Kewaspadaan	Situasi
Leptospirosis	Kasus leptospirosis terus dilaporkan setiap minggu selama 12 minggu terakhir. Ini menandakan faktor risiko penyebab penyakit ini masih ada di masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kewaspadaan melalui pemantauan tren kasus dan pengawasan wilayah guna mencegah peningkatan dan penyebaran kasus.

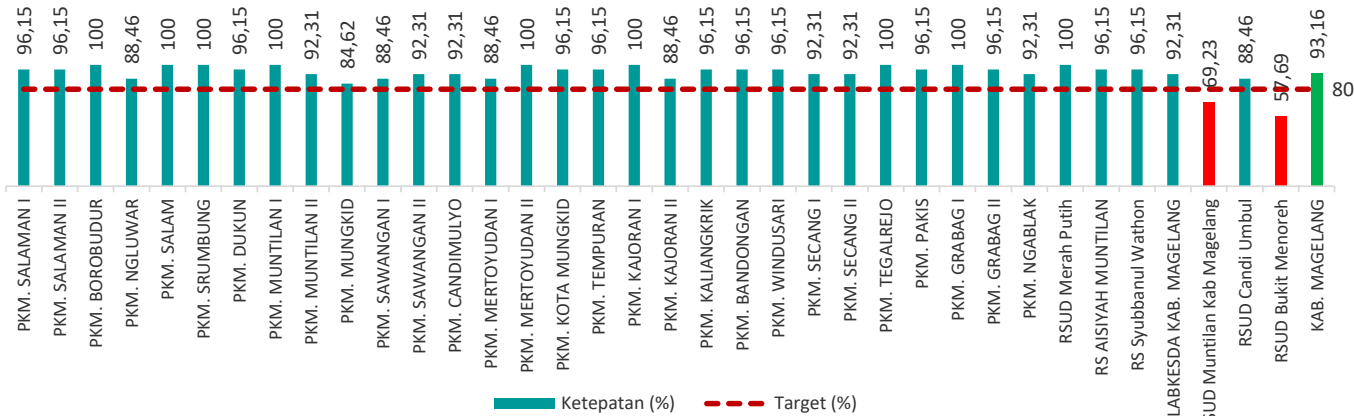
2. CAPAIAN KINERJA SKDR

1. KETEPATAN

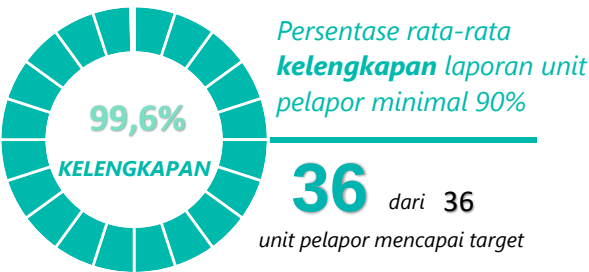


Sampai dengan minggu ke - 26 tahun 2026 Ketepatan laporan SKDR Kabupaten Magelang sebesar 93,2%. Sebanyak 34 dari 36 unit pelapor sudah memenuhi target ketepatan laporan SKDR minimal 80%. Unit Pelapor yang belum memenuhi target ketepatan laporan yaitu RSUD Bukit Menoreh dan RSUD Muntilan.

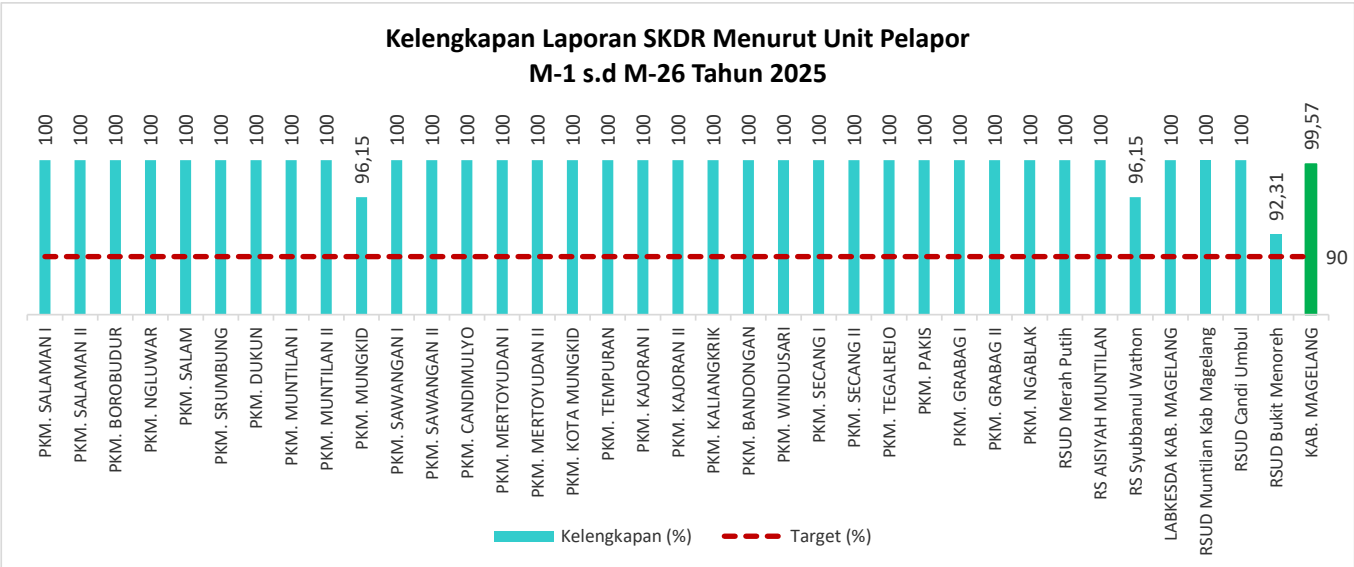
Ketepatan Laporan SKDR Menurut Unit Pelapor
M-1 s.d M-26 Tahun 2025



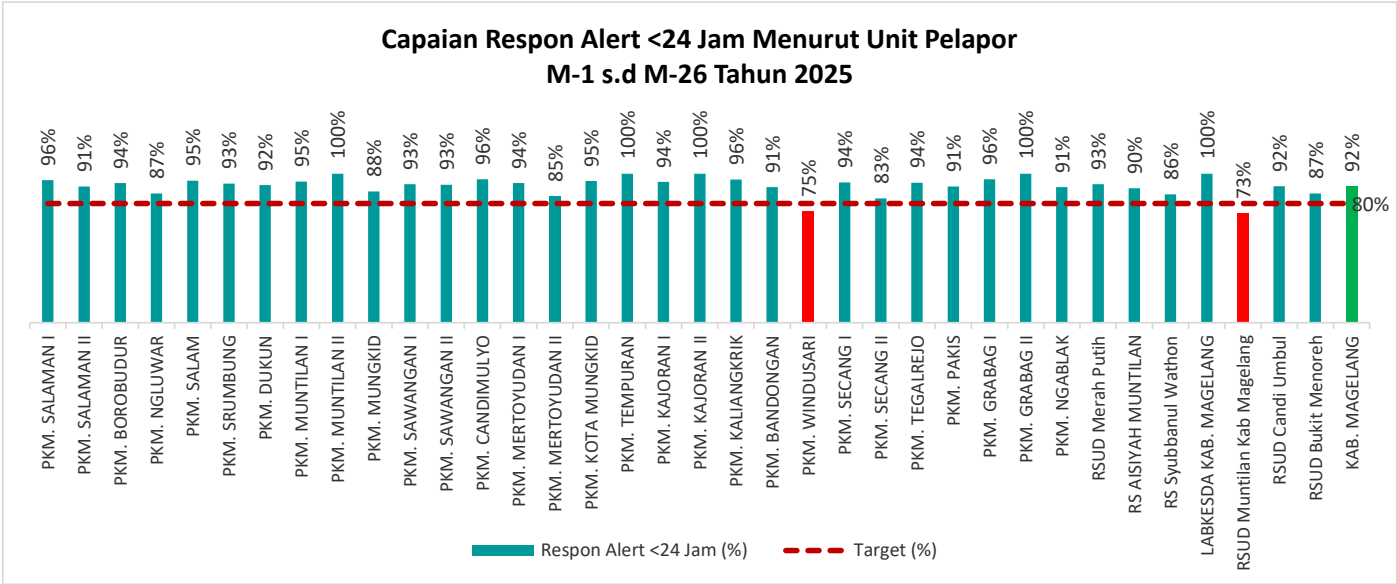
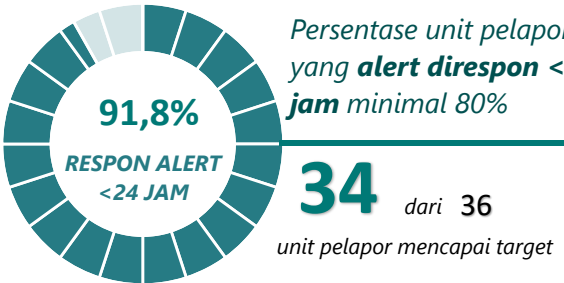
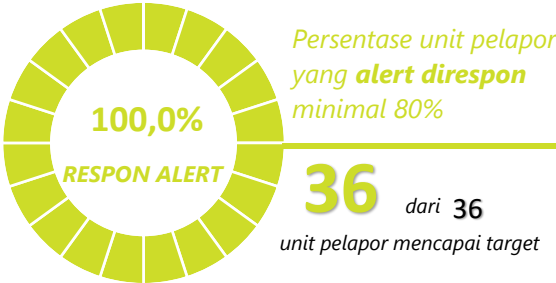
2. KELENGKAPAN



Sampai dengan minggu ke - 26 tahun 2026, Kelengkapan laporan SKDR Kabupaten Magelang sebesar 99,6%. Sebanyak 36 unit pelapor sudah memenuhi target kelengkapan laporan SKDR minimal 90%.



3. RESPON ALERT <24 JAM



Sampai dengan minggu ke-26 tahun 2026, total alert yang muncul sebanyak 856 alert, 100% alert sudah direspon dan 91,5% alert diantaranya sudah direspon dalam waktu <24 jam. Sebanyak 34 unit pelapor sudah memenuhi capaian target respon alert <24 jam. Unit pelapor yang belum mencapai target tersebut, yaitu PKM Windusari dan RSUD Muntilan.

Pada minggu ke-26, jumlah alert yang muncul sebanyak 39 alert, dengan kasus penyakit masih didominasi diare akut, diare berdarah/disentri, suspek dengue, pneumonia dan suspek demam tifoid. Semua alert di Mg ke-26 sudah diverifikasi, tidak alert yang berkembang menjadi KLB.

No.	#ID	Propinsi	Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Penyakit	Tahun	Minggu	Kasus	Status
1	1004642	JATENG	KAB. MAGELANG	CANDIMULYO	PKM. CANDIMULYO	Diare Akut	2025	26	13	Verifikasi
2	1002307	JATENG	KAB. MAGELANG	DUKUN	PKM. DUKUN	Suspek Demam Tifoid	2025	26	3	Verifikasi
3	1006895	JATENG	KAB. MAGELANG	GRABAG	PKM. GRABAG I	Pnemonia	2025	26	4	Verifikasi
4	1006896	JATENG	KAB. MAGELANG	GRABAG	PKM. GRABAG I	Diare Berdarah/ Disentri	2025	26	1	Verifikasi
5	1008111	JATENG	KAB. MAGELANG	GRABAG	RSUD Candi Umbul	Diare Berdarah/ Disentri	2025	26	1	Verifikasi
6	1008020	JATENG	KAB. MAGELANG	KAJORAN	PKM. KAJORAN I	Pnemonia	2025	26	2	Verifikasi
7	1008021	JATENG	KAB. MAGELANG	KAJORAN	PKM. KAJORAN I	Suspek Demam Tifoid	2025	26	1	Verifikasi
8	1006995	JATENG	KAB. MAGELANG	KALIANGKRIK	PKM. KALIANGKRIK	Diare Akut	2025	26	25	Verifikasi
9	1006997	JATENG	KAB. MAGELANG	KALIANGKRIK	PKM. KALIANGKRIK	Suspek Demam Tifoid	2025	26	2	Verifikasi
10	1006996	JATENG	KAB. MAGELANG	KALIANGKRIK	PKM. KALIANGKRIK	Diare Berdarah/ Disentri	2025	26	1	Verifikasi
11	1007993	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	PKM. MERTOYUDAN I	Diare Berdarah/ Disentri	2025	26	1	Verifikasi
12	1006294	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	PKM. MERTOYUDAN II	Suspek Campak	2025	26	1	Verifikasi
13	1006295	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	PKM. MERTOYUDAN II	Suspek HFMD	2025	26	1	Verifikasi
14	1009733	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNGKID	PKM. MUNGKID	Diare Akut	2025	26	12	Verifikasi
15	1002592	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	PKM. MUNTILAN I	Diare Akut	2025	26	8	Verifikasi
16	1002968	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	PKM. MUNTILAN II	Suspek Demam Tifoid	2025	26	3	Verifikasi
17	1011832	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Suspek Dengue	2025	26	9	Verifikasi
18	1011833	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Diare Berdarah/ Disentri	2025	26	3	Verifikasi
19	1001908	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RSUD Muntlan Kab Magelang	Suspek Dengue	2025	26	12	Verifikasi
20	1006026	JATENG	KAB. MAGELANG	NGABLAH	PKM. NGABLAH	Suspek HFMD	2025	26	1	Verifikasi
21	1006025	JATENG	KAB. MAGELANG	NGABLAH	PKM. NGABLAH	Pnemonia	2025	26	1	Verifikasi
22	1010399	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAM	PKM. SALAM	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2025	26	1	Verifikasi
23	1010398	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAM	PKM. SALAM	Diare Berdarah/ Disentri	2025	26	1	Verifikasi
24	1009557	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAMAN	PKM. SALAMAN I	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2025	26	1	Verifikasi
25	1005208	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAMAN	PKM. SALAMAN II	Suspek Demam Tifoid	2025	26	3	Verifikasi
26	1003077	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAMAN	RSUD Bukit Menoreh	Diare Akut	2025	26	4	Verifikasi
27	1003079	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAMAN	RSUD Bukit Menoreh	ISPA	2025	26	3	Verifikasi
28	1003078	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAMAN	RSUD Bukit Menoreh	Pnemonia	2025	26	3	Verifikasi
29	1008336	JATENG	KAB. MAGELANG	SAWANGAN	PKM. SAWANGAN I	Suspek Leptospirosis	2025	26	1	Verifikasi
30	1011387	JATENG	KAB. MAGELANG	SAWANGAN	PKM. SAWANGAN II	Diare Berdarah/ Disentri	2025	26	1	Verifikasi
31	1011386	JATENG	KAB. MAGELANG	SAWANGAN	PKM. SAWANGAN II	Suspek Dengue	2025	26	2	Verifikasi
32	1007542	JATENG	KAB. MAGELANG	SRUMBUNG	PKM. SRUMBUNG	Diare Akut	2025	26	12	Verifikasi
33	1008347	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	PKM. TEGALREJO	Suspek Dengue	2025	26	3	Verifikasi
34	1008348	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	PKM. TEGALREJO	Pnemonia	2025	26	1	Verifikasi
35	1007285	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	RS Syubbanul Wathon	Suspek Dengue	2025	26	2	Verifikasi
36	1007286	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	RS Syubbanul Wathon	Pnemonia	2025	26	3	Verifikasi
37	1007287	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	RS Syubbanul Wathon	ISPA	2025	26	1	Verifikasi
38	1003923	JATENG	KAB. MAGELANG	TEMPURAN	PKM. TEMPURAN	Suspek Campak	2025	26	1	Verifikasi
39	1003922	JATENG	KAB. MAGELANG	TEMPURAN	PKM. TEMPURAN	Suspek Demam Tifoid	2025	26	3	Verifikasi

3. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR (IBS)

TREN PENINGKATAN PENYAKIT DI SKDR IBS

Sampai dengan minggu ke-26 tahun 2026, dari 24 kasus penyakit, sudah ada 18 kasus yang dilaporkan dalam SKDR IBS. Lima kasus dengan jumlah terbanyak yaitu ISPA, Diare akut, Suspek Demam Tifoid, Suspek Dengue, dan Pneumonia.

Pada minggu ini, tidak terlihat adanya peningkatan kasus penyakit. Sebagian besar tren kasus mengalami penurunan. Namun, kasus yang perlu mendapat perhatian yakni suspek leptospirosis karena dalam 12 minggu terakhir, kasus ini selalu dilaporkan tiap minggunya.

No	Penyakit	2025				Total*	Tren Kasus 12 Mgu Terakhir	Tren Kasus 4 Mgu Terakhir
		M-23	M-24	M-25	M-26			
1	Diare Akut	296	309	360	323	7,612		
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	0	2		
3	Suspek Dengue	47	42	52	41	1,598		
4	Pneumonia	17	17	30	20	590		
5	Diare Berdarah/ Disentri	9	9	14	9	224		
6	Suspek Demam Tifoid	69	69	81	79	2,104		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	2	0	4		
8	Suspek Chikungunya	1	5	1	0	124		
9	Suspek Campak	3	5	3	2	77		
10	Suspek Pertusis	0	0	0	0	1		
11	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0	2	0	10		
12	Gigitan Hewan Penular Rabies	0	0	0	0	1		
13	Suspek Leptospirosis	4	3	1	1	28		
14	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0	0	2		
15	Suspek Tetanus	0	0	1	0	4		
16	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	0	6	1	3	145		
17	Suspek HFMD	0	0	0	2	14		
18	ISPA	1.657	2.003	2.195	2.147	55.343		
19	Total Kunjungan	26.124	32.66	29.058	27.492	741.519		

*Data kumulatif Minggu 1 - Minggu 26

4. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Status Rumor Menurut Penyakit
 Periode Mg Ke-1 s.d Mg Ke-26 Tahun 2026

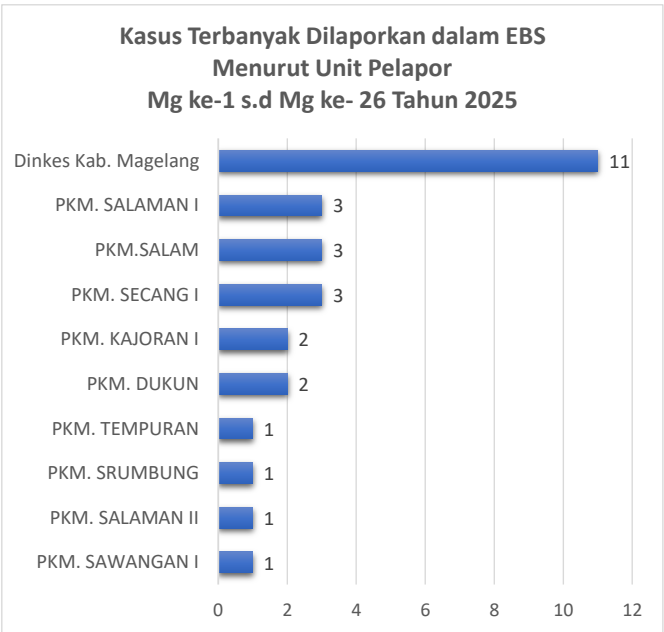
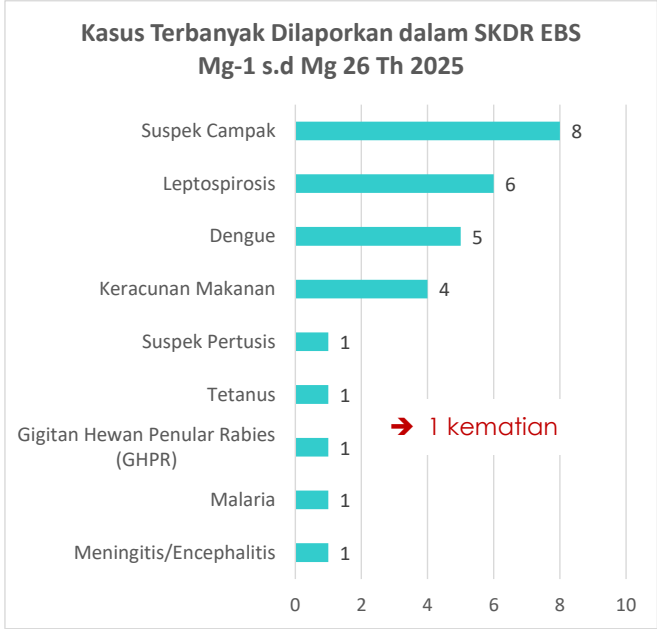
No		Penyakit Rumor		Status Rumor					Total
				Terverifikasi	Terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor	Dalam Investigasi	Discarded	Blank*	
1	Dengue	1	3			1	5		
2	Keracunan Makanan	1	3				4		
3	Leptospirosis	3	2	1			6		
4	Malaria	1					1		
5	Meningitis/Encephalitis	1					1		
6	Suspek Campak	6	2				8		
7	Suspek Pertusis		1				1		
8	Tetanus	1					1		
9	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)		1				1		
Total		14	12	1	0	1	28		
*) status rumor tidak diisi									

Sampai minggu ke-26 tahun 2026, terdapat total 28 kasus dilaporkan dalam SKDR EBS. Sebanyak 14 kasus sudah terverifikasi, 12 kasus sudah terverifikasi dan dilakukan koordinasi lintas sektor, 1 kasus masih dalam investigasi, dan 1 kasus tidak diisi statusnya.

Kasus penyakit yang dilaporkan dalam EBS sampai dengan Mg ke-26 tahun 2025 yaitu Suspek Campak, Dengue, Leptospirosis, Suspek pertusis, Meningitis, dan Malaria. Selain itu, terdapat laporan 1 kematian kasus Tetanus, 3 kasus Keracunan Makanan, dan 1 kasus GHPR.

Berdasarkan unit pelapor, pelaporan EBS belum banyak dilakukan oleh puskesmas maupun rumah sakit. Sampai dengan Mg ke-26 tahun 2025, 11 kasus dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, selainnya dilaporkan oleh PKM Secang 1 (3 kasus), PKM Kajoran 1 (2 kasus), PKM Salaman 1 (3 kasus), PKM Sawangan 1 (1 kasus), PKM Srumbung (1

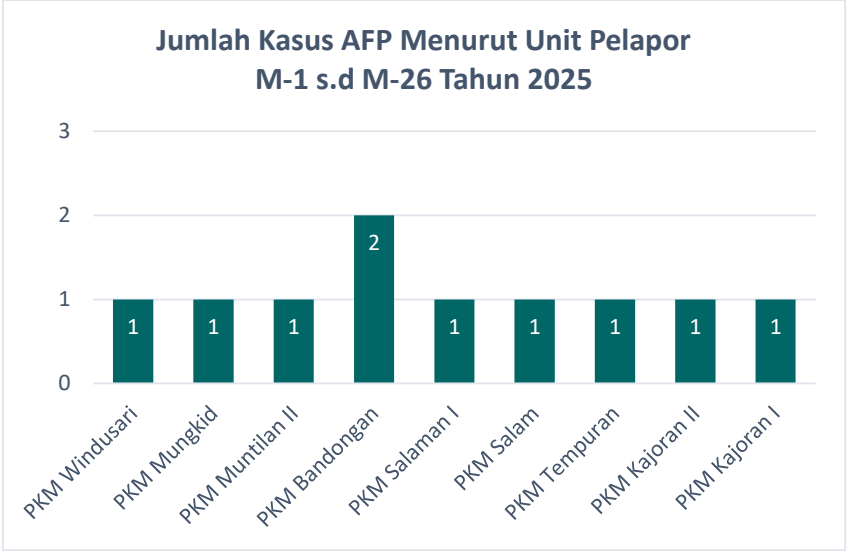
kasus), PKM Salaman II (1 kasus), Puskesmas Dukun (2 kasus), PKM Salam (3 kasus) dan PKM Tempuran (1 kasus).



5. SURVEILANS PD3I

1. Accute Flaccid Paralysis/ AFP*

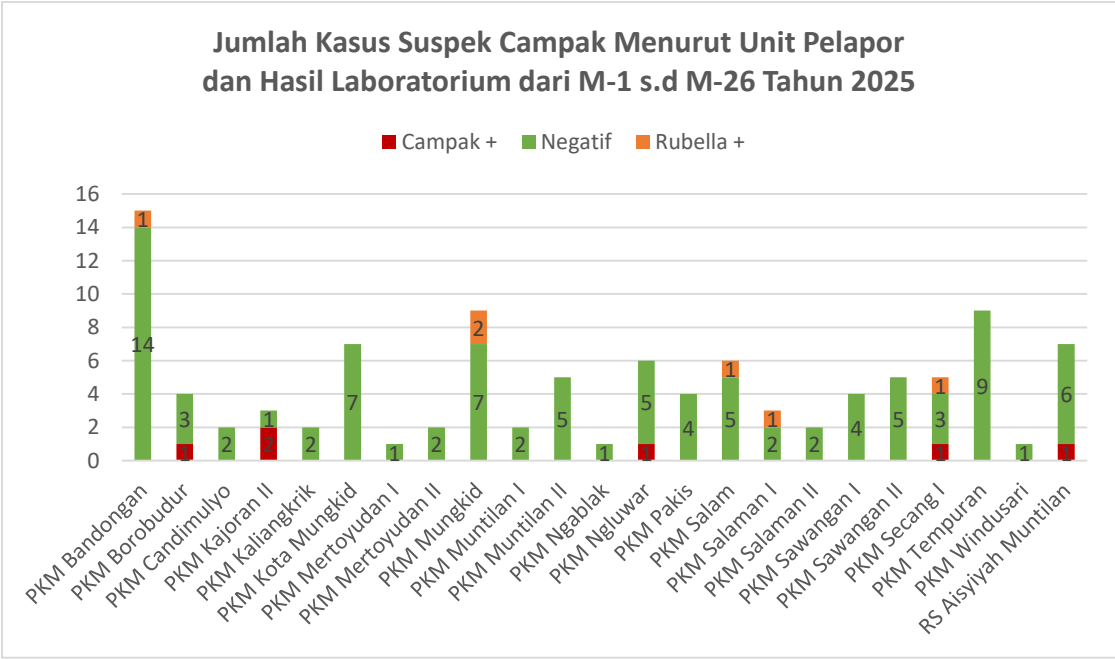
Jumlah kasus AFP sampai minggu ke-26 tahun 2026 sebanyak 10 kasus. Hasil pemeriksaan spesimen AFP menunjukkan 8 kasus negatif polio (tidak ditemukan adanya virus polio pada spesimen). Sementara 2 (satu) spesimen lainnya masih dalam proses pemeriksaan.



2. Campak/ Rubella*

Sampai dengan minggu ke-26 tahun 2026, ada **105 kasus suspek campak** yang telah dilaporkan. Seluruh kasus telah diambil spesimen serumnya dan telah dibawa ke laboratorium rujukan.

Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan **6 kasus positif campak (IgM)** (berasal dari PKM Ngluwar, PKM Secang I, RS Aisyiyah Muntlan, PKM Kajoran II (2 kasus), dan PKM Borobudur), **6 kasus positif rubella** (berasal dari PKM Salaman I, PKM Secang I, PKM Salam, PKM Mungkid, dan PKM Bandongan), dan 93 kasus negatif campak/ rubella. Dari hasil investigasi terhadap kasus-kasus positif, tidak ditemukan adanya hubungan epidemiologi.



3. Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum*

Sampai minggu ke-26 tahun 2026, baru ada 1 kasus suspek pertusis yang berasal dari wilayah kerja PKM Candimulyo. Hasil pemeriksaan laboratorium, didapatkan hasil negatif Bordetella pertusis. Sementara itu, belum ada laporan kasus suspek difteri maupun tetanus neonatorum.

*) sumber laporan: list kasus PD3I

6. KESIMPULAN

- Sampai dengan minggu ke-26 tahun 2026, indikator kinerja SKDR IBS Kabupaten Magelang (Ketepatan, Kelengkapan, dan Respon Alert <24 jam) sudah memenuhi target
- Tidak ada peningkatan kasus penyakit yang signifikan di minggu ke-26. Namun, perlu peningkatan kewaspadaan untuk kasus leptospirosis.
- Sampai dengan minggu ke-26 tahun 2026 terdapat total sebanyak 26 kasus dilaporkan dalam SKDR EBS. Kasus yang paling dilaporkan dalam EBS yaitu Suspek Campak, Dengue, Leptospirosis, Suspek pertusis, Meningitis, dan Malaria. Selain itu, terdapat laporan 1 kematian kasus Tetanus dan 3 kasus Keracunan Makanan.
- Unit pelapor baik puskesmas maupun rumah sakit belum secara aktif melaporkan SKDR EBS

7. REKOMENDASI

Untuk Puskesmas dan Laboratorium:

- ❖ Memastikan setiap kasus yang dilaporkan sesuai dengan Definisi Operasional penyakit dalam SKDR
- ❖ Memastikan jumlah kasus penyakit sebelum dientri dalam aplikasi SKDR
- ❖ Memantau tren kasus penyakit dalam SKDR dan memeriksa kemunculan alert. Jika muncul alert, maka segera lakukan verifikasi langsung di website SKDR atau melalui link berikut <https://bit.ly/verifikasialertsksdr2026>
- ❖ Mengentri laporan SKDR EBS (Evidence Based Surveillance) / Surveilans Berbasis Kejadian untuk kasus-kasus yang wajib dilaporkan 1x24 jam dalam SKDR EBS, termasuk jika ada rumor/ kejadian penyakit di masyarakat
- ❖ Setiap kasus PD3I yang ditemukan, diambil spesimennya, dan dientri dalam laporan SKDR IBS sesuai dengan minggu pelaporan dan SKDR EBS dalam waktu 1x 24 jam setelah ditemukan

- ❖ Melakukan analisis data epidemiologi secara deskriptif sederhana untuk memantau tren kasus penyakit potensial KLB/wabah di masing masing wilayah kerja sebagai dasar untuk mengembangkan rencana intervensi atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- ❖ Melakukan diseminasi/ penyebaranluasan hasil analisis data epidemiologi kepada pihak-pihak terkait seperti pada kegiatan mini lokakarya lintas sektor, guna menyusun rencana tindak lanjut dan atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- ❖ Melakukan penyelidikan epidemiologi lebih lanjut terhadap kasus-kasus positif PD3I dan kasus penyakit potensial KLB lainnya guna mencari adanya kasus tambahan dan melakukan intervensi agar kasus tidak menyebar lebih luas
- ❖ Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap kasus-kasus penyakit pencernaan, penyakit pernapasan, penyakit menular vektor, penyakit zoonosis, dan PD3I dengan melaporkan orang dengan gejala dan/atau mempunyai hubungan epidemiologi serta melakukan promosi kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat terutama di daerah-daerah padat penduduk
- ❖ Berkolaborasi dengan petugas promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, dan lintas sektor dalam hal kegiatan edukasi dan promosi kesehatan di masyarakat

Untuk Rumah Sakit :

- ❖ Memastikan setiap kasus yang dilaporkan sesuai dengan Definisi Operasional penyakit dalam SKDR
- ❖ Memastikan jumlah kasus penyakit sebelum dientri dalam aplikasi SKDR
- ❖ Meningkatkan kewaspadaan terhadap gejala penyakit yang termasuk dalam PD3I (AFP/Lumpuh layuh, campak, pertusis, difteri, dan tetanus neonatorum) dan penyakit potensial KLB dalam SKDR dengan melakukan skrining rutin pada pasien di IGD, rawat jalan, dan rawat inap
- ❖ Memantau tren kasus penyakit dalam SKDR dan memeriksa kemunculan alert. Jika muncul alert, maka segera lakukan verifikasi langsung di website SKDR atau melalui link berikut <https://bit.ly/verifikasialertskdr2026>
- ❖ Setiap kasus PD3I yang ditemukan, diambil spesimennya dan dilaporkan dalam waktu 1x24 jam menggunakan form notifikasi Suspek PD3I RS dan form investigasi kasus kepada dinas kesehatan. Kemudian melaporkannya secara mingguan dalam SKDR IBS
- ❖ Melakukan kolaborasi dan koordinasi antar petugas unit, baik rawat jalan, rawat inap, UGD, maupun unit penunjang (misal laboratorium) dalam hal penemuan dan pelaporan kasus PD3I maupun kasus penyakit potensial KLB lainnya

Penyusun: Tim Surveilans dan Imunisasi | Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang | 2026
